

SISTEM EVALUASI DAN KESIAPAN PELAKSANAAN PPL- REAL DI SEKOLAH MITRA

I Putu Panca Adi

Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

E-mail: panca_adi@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis sistem evaluasi kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di sekolah mitra. (2) Untuk menganalisis kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL di sekolah mitra. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong. Subjek penelitian ditentukan secara purposif. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode wawancara, dan penyebaran kuisisioner. Untuk lebih meyakinkan perolehan data melalui kuisisioner, maka pengumpulan data dilengkapi dengan wawancara terbimbing. Penyebaran angket dan wawancara dilaksanakan oleh tim peneliti. Pengambilan data dilaksanakan pada saat pelaksanaan PPL atau setelah mahasiswa memasuki tahap akhir latihan mandiri. Untuk menganalisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif. Luaran yang diharapkan dapat dihasilkan melalui penelitian ini secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut. a) Rancangan sederhana tentang sistem evaluasi pelaksanaan PPL Real, b) Buku Pedoman Pelaksanaan PPL yang lebih sempurna yang berdasarkan pada data dan fakta empiris, c) Artikel yang siap dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal nasional lain yang telah memiliki ISSN.

Kata kunci: sistem evaluasi, kesiapan mahasiswa PPL.

Abstract

This research aims at (1) analyzing evaluation system of professional, pedagogy, social, and personality competence of students in doing teaching training program (PPL-Real) in partner schools, (2) analyzing the readiness of students in doing teaching training program (PPL-Real) in partner schools. The subjects of the research were principals, students doing teaching training program (PPL-Real), supervisors, and tutors which were determined purposively. It was a descriptive qualitative research. The data were gathered using interview and questionnaire. The result of the research shows that the evaluation system of students doing PPL consistently follows evaluation principles and evaluation aspect. The evaluation system which has to be followed by the students involves evaluation process, evaluation component, and graduation criteria of the teaching training program. Related to students' readiness in doing teaching training program, these are the steps followed by the students: (1) administration preparation, (2) physical and mental preparation, (3) arranging work program, (4) doing guided training, (5) doing independent training, (6) doing nonteaching-related activities, and (7) arranging final report.

Keywords: evaluation system, the readiness of students doing teaching training program (PPL-Real)

PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:892) praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Sedangkan menurut Komaruddin (2006:200) "Praktik merupakan cara melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang dikemukakan

dalam teori". Dari definisi tersebut dapat kita lihat bahwa praktik merupakan suatu pelaksanaan dari teori dalam keadaan nyata.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup, baik latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di

luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Pengalaman lapangan berorientasi pada: a) Berorientasi pada kompetisi b) Terarah pada pembentukan kemampuan-kemampuan profesional siswa calon guru atau tenaga kependidikan lainnya.c) Dilaksanakan, dikelola dan ditata secara terbimbing dan terpadu (Oemar Hamalik 2009:171).

PPL adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang disyaratkan oleh pekerjaan guru atau lembaga kependidikan lainnya. Sasaran yang ingin dicapai adalah kepribadian calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Oemar Hamalik, 2009:171-172)

Misi Undiksha adalah sebagai berikut. (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi baik bidang akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan. (2) Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan. Untuk dapat mengemban misi ini dengan baik maka semua komponen yang terkait dalam proses pendidikan calon guru/tenaga kependidikan tersebut seperti kurikulum, fasilitas penunjang, seleksi input dan proses pembelajarannya termasuk pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) harus dikemas dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang disasar.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan atau program yang wajib diikuti mahasiswa. Dalam mengikuti kegiatan PPL mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengenal kehidupan sekolah secara utuh, mempraktekkan materi bahan ajar yang diperoleh di kampus dalam wujud praktek mengajar sebagaimana layaknya seorang guru di depan siswa selama lebih kurang tiga bulan secara berlanjut dengan pola sistem magang. Untuk membina mahasiswa PPL di sekolah latihan (sekolah mitra) adalah Guru Pamong, Dosen Pembimbing yang ditugaskan oleh Kepala Sekolah/Ketua Jurusan bersangkutan, di bawah koordinasi dan pengawasan Kepala Sekolah yang didampingi Wakasek bidang kurikulum, dan Lembaga PPL yang ada di kampus. Keberhasilan mahasiswa dalam menyerap pengalaman dan menjadikan dirinya sebagai calon guru yang profesional akan sangat tergantung pada kesungguhan mahasiswa dalam mengikuti berbagai program/kegiatan yang telah digariskan oleh LPPL serta efektivitas koordinasi, pengawasan dan proses serta kualitas bimbingan yang diberikan oleh para pengasuh terkait di atas, sesuai dengan uraian tugasnya masing-masing.

Dalam Buku Pedoman Pelaksanaan PPL Undiksha (2007) disebutkan bahwa tugas tanggungjawab Dosen Pembimbing dan Guru Pamong adalah membimbing mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL, mendiskusikan berbagai masalah yang dijumpai mahasiswa di lapangan, dan mengarahkan mahasiswa untuk berburu berbagai pengalaman yang dapat dijadikan bekal sebagai calon guru yang profesional. Dalam kegiatan kesehariannya proses pembimbingan lebih banyak dilakukan oleh Guru Pamong. Sedang Dosen Pembimbing dengan pertimbangan kesibukan di kampus, diwajibkan melaksanakan bimbingan/hadir ke sekolah mitra minimal 4 kali, yaitu pada awal, pertengahan, menjelang mahasiswa mengikuti ujian PPL dan pada saat mahasiswa mengikuti ujian PPL.

Hasil monitoring LPPL melalui mahasiswa PPL, Guru Pamong, Kepala Sekolah, dan Dosen Pembimbing sendiri ditemukan ada sejumlah Dosen Pembimbing (\pm 30%) yang kehadirannya ke sekolah mitra kurang dari ketentuan yang ditetapkan Lembaga. Bahkan ada yang hanya datang menjelang atau pada saat ujian PPL saja! Hasil monitoring ini diperkuat dari informasi yang disampaikan oleh sejumlah Guru Pamong pada rapat koordinasi dan pembekalan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing sebelum kegiatan PPL dimulai. Dalam proses bimbingan yang diberikan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing terkadang ada perbedaan pendapat yang bermuara pada munculnya kebingungan pada mahasiswa PPL sampai-sampai ada mahasiswa PPL yang membuat dua model SP/RP yang sesuai dengan selera Guru Pamong dan Dosen Pembimbingnya. Riak-riak kecil yang muncul selama perioda kegiatan PPL ini dilakukan, dapat terakumulasi menjadi gelombang yang besar, bila tidak ditangani dengan cermat.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana sistem evaluasi kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian mahasiswa dalam pelaksanaan PPL di sekolah mitra, (2) Bagaimana kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL di sekolah mitra.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PPL, Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing, Guru Pamong. Subjek penelitian ditentukan secara purposive. Penelitian ini melibatkan dua variabel deskriptif dengan definisi operasional sebagai berikut. (1) sistem evaluasi adalah sistem evaluasi yang sesuai dengan validitas dan reliabilitas, (2) kesiapan mahasiswa adalah hal-hal apa saja yang dipersiapkan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan PPL Real. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode

wawancara, dan penyebaran kuisioner. Untuk lebih meyakinkan perolehan data melalui kuesioner, maka pengumpulan data dilengkapi dengan wawancara terbimbing. Penyebaran angket dan wawancara dilaksanakan oleh tim peneliti. Pengambilan data dilaksanakan pada saat pelaksanaan PPL atau setelah mahasiswa memasuki tahap akhir latihan mandiri. Untuk menganalisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan data, sajian data, reduksi data, dan penarikan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan proses belajar mengajar (PBM) yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen itu dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama yaitu: guru, isi atau materi pelajaran, siswa. Dengan demikian guru mempunyai kedudukan yang sangat strategis dan sentral. Apa yang akan dipelajari siswa, bagaimana bahan ajar tersebut dikemas, sasaran apa yang ingin dicapai, semuanya bertumpu pada guru. Suasana atau iklim belajar secara utuh akan sangat tergantung dari bagaimana guru merancang kegiatan strategi belajar mengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjutnya. Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa standar nasional pendidikan mencakup 8 (delapan) standar, meliputi (1) Standar proses, (2) standar kompetensi lulusan, (3) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (4) standar kompetensi lulusan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, (8) standar penilaian pendidikan. Standar pendidik dan tenaga kependidikan, menuntut agar guru atau tenaga pendidik memiliki kompetensi yaitu (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, (4) kompetensi sosial.

Penilaian dalam PPL berfungsi ganda yaitu pertama, menilai tingkat penguasaan mahasiswa pada setiap tahap pelatihan dan ujian akhir, kedua, menilai keefektifan proses pelaksanaan program pelatihan. Tujuan penilaian PPL adalah untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal berikut. (1) Tingkat penguasaan mahasiswa pada setiap tahap pelatihan PPL maupun pada ujian akhir praktek mengajar, (2) Tingkat keefektifan proses pelaksanaan PPL itu sendiri. Prinsip-prinsip penilaian PPL itu adalah sebagai berikut. (1) Keterbukaan pihak penilai maupun yang dinilai sendiri mungkin terus mengetahui aspek-aspek yang dinilai, kriteria penilaian, prosedur yang akan ditempuh, instrumen, waktu dan hal-hal yang relevan dengan penilaian. (2) Keutuhan. Penilaian PPL harus mampu mengungkap kemampuan dan keterampilan profesional keguruan mahasiswa secara utuh agar informasi yang diperoleh tentang kinerja mahasiswa calon guru merupakan informasi yang bersifat komprehensif tentang profesionalnya. Dengan perkataan lain, penilaian tidak hanya mencakup keterampilan mengajar di depan kelas, tetapi juga dimensi di luar kelas termasuk wawasan dan sikapnya. Dengan demikian, hasil penilaian berfungsi sebagai diagnosa untuk memperbaiki penampilan mahasiswa, sehingga mereka tidak merasa seperti diadili, melainkan sebagai seorang guru yang dibimbing untuk menguasai kemampuan profesional keguruan. Penilaian program dan pelaksanaan PPL mahasiswa harus dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi pelatihan. Penyesuaian ini terutama berkenaan dengan prosedur penilaian dan alat penilaian yang digunakan. Kesenambungan berarti penilaian kinerja mahasiswa harus dilakukan /dijadwalkan secara berkesinambungan. Dengan demikian proses penguasaan mahasiswa terhadap aspek-aspek pelatihan dalam PPL dapat dinilai secara teratur, sehingga jika terjadi kekeliruan atau kelemahan, segera dapat diketahui dan kemudian diperbaiki. Pengembangan kemampuan

refleksi berarti penilaian kinerja mahasiswa harus dilakukan pada setiap kegiatan pelatihan atau tahapan pelatihan agar dapat diketahui tingkat pencapaian tujuan, untuk menjadi bahan refleksi bagi mahasiswa sehingga pada akhir masa pelatihan PPL kemampuan refleksi makin tinggi.

Sesuai prinsip keutuhan, aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan PPL meliputi seluruh kemampuan yang harus ditampilkan oleh mahasiswa selama dan pada akhir pelatihan, serta pada saat ujian praktek mengajar dilaksanakan. Aspek-aspek tersebut dirinci di bawah ini

- a. Keterampilan dasar mengajar
- b. Keterampilan dan kecermatan mengobservasi latar (setting sekolah) dan pelaksanaan pengajaran
- c. Keterampilan merencanakan pelajaran dan membuat persiapan mengajar
- d. Keterampilan memberikan bimbingan belajar
- e. Keterampilan melaksanakan pembelajaran melalui supervisi klinis
- f. Keterampilan mengerjakan tugas administrasi
- g. Keterampilan melaksanakan tugas kokurikuler dan ekstrakurikuler
- h. Sikap terhadap siswa, guru pamong, dosen pembimbing, kepala sekolah, dan administrasi sekolah
- i. Penilaian siswa terhadap kemampuan mahasiswa melaksanakan pembelajaran
- j. Laporan PPL Mahasiswa
- k. Kualitas pergaulan di sekolah
- l. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan penilaian.

Evaluasi pelaksanaan PPL Undiksha di sekolah mitra mencakup hal-hal sebagai berikut.

- (1) Proses penilaian,
- (2) Komponen penilaian dan,
- (3) Kriteria kelulusan kegiatan PPL sebagai berikut.

Prose penilaian dilakukan sebelum melaksanakan PPL dalam bentuk pembekalan materi PPL, dan selama melaksanakan PPL dilaksanakan penilaian yaitu penilaian proses dan akhir. Secara umum,

komponen penilaian terdiri atas kemampuan mengemas perangkat pembelajaran, praktik-mengajar, kemampuan melakukan tindakan reflektif, dan kemampuan aspek personal dan sosial. Penilaian PPL dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang meliputi: (a) praktik mengajar, (b) kegiatan nonmengajar, (c) kompetensi sosial dan kepribadian, (d) portofolio, (e) laporan PPL, dan (f)

laporan PTK. Seluruh aspek penilaian menggunakan instrumen penilaian berupa Alat Penilaian Kemampuan Calon Guru (APKCG) yang telah mencakup empat kompetensi yaitu: kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

Adapun deskriptor APKCG tersebut adalah sebagai berikut.

I. Rencana Persiapan Pembelajaran (N1)

No	Aspek Yang Dinilai
1	Perumusan Tujuan (indikator) Pembelajaran
	a. Kejelasan dan kelengkapan cakupan rumusan
	b. Kesesuaian dengan kompetensi dasar
2	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar:
	a. Kesesuaian dengan tujuan/indikator pembelajaran
	b. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik
	c. Keruntutan dan sistematika materi
3	Penentuan Pendekatan/Metode Pembelajaran
	a. Kesesuaiannya dengan tujuan/indikator pembelajaran
	b. Kesesuaiannya dengan materi pembelajaran
	c. Kesesuaiannya dengan karakteristik peserta didik
	d. Kesesuaian alokasi waktu dengan tahapan pembelajaran
	e. Kejelasan langkah pembelajaran yang dirancang
4	Pemilihan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran
	a. Kesesuaiannya dengan tujuan/indikator pembelajaran
	b. Kesesuaiannya dengan materi pembelajaran
	c. Kesesuaiannya dengan karakteristik peserta didik
5	Penilaian Hasil Belajar
	a. Kesesuaian teknik penilaian dg tujuan/indikator pembelajaran
	b. Kejelasan prosedur penilaian
	c. Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)
6	Penampilan dokumen RPP:
	a. Kerapian, kebersihan
	b. Penggunaan bahasa tulis

 II. Keterampilan Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran (N2)

No	Aspek Yang Dinilai
I	Prapembelajaran
	a. Menyiapkan ruang, alat dan media pembelajaran
	b. Memeriksa kesiapan siswa
II	Membuka Pelajaran
	a. Melakukan kegiatan apersepsi
	b. Menyampaikan kompetensi dan rencana kegiatan
III	Inti Pembelajaran
A	Penguasaan Materi Pembelajaran
	a. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
	b. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan
	c. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran
B	Pendekatan/Strategi pembelajaran
	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP
	b. Melaksanakan pembelajaran sesuai tingkat perkembangan siswa
	c. Melaksanakan pembelajaran sesuai karakteristik pendekatan/metode
	d. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual
	e. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu
C	Pemanfaatan Sumber/media pembelajaran
	a. Menunjukkan keterampilan penggunaan sumber/media pembelajaran
	b. Menghasilkan pesan yang menarik
	c. Melibatkan siswa dalam penyiapan dan pemanfaatan media/sumber
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa
	a. Menumbuhkan partisipasi dan kebiasaan positif siswa
	b. Merespon positif partisipasi siswa
	c. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa, siswa-siswa
	d. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif
	e. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar
E	Penampilan mahasiswa di depan kelas
	a. Menggunakan pakaian dan tata rias sesuai aturan
	b. Menunjukkan rasa percaya diri, antusias, simpatik, disiplin
	c. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar
	d. Menyampaikan pesan dengan gaya yang efektif
F	Penilaian Proses dan hasil belajar
	a. Memantau kemajuan belajar
	b. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi
IV	Menutup Pelajaran
	a. Melakukan refleksi atau merangkum dg melibatkan siswa
	b. Melaksanakan tindak lanjut dg memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai bagian remidi/pengayaan

III. Kegiatan Non Mengajar (N3)

No	Aspek Yang Dinilai
1	Mengerjakan tugas-tugas Kokurikuler <ol style="list-style-type: none"> Memberikan tugas-tugas (PR) sebagai tindak lanjut pembelajaran Menindak lanjuti tugas (PR) dengan penilaian dan komentar
2	Mengerjakan tugas-tugas ekstra kurikuler <ol style="list-style-type: none"> Membimbing/mengawasi kegiatan ekstra kurikuler secara aktif Memberikan bimbingan kegiatan ekstra kurikuler
3	Mengerjakan tugas-tugas administrasi dan pemeliharaan sekolah <ol style="list-style-type: none"> Mencari pengalaman tentang administrasi sekolah secara aktif Mengerjakan tugas administrasi keguruan (persiapan) Membantu mengerjakan administrasi dan memelihara kelengkapan sekolah
4	Kepemimpinan melaksanakan PPL <ol style="list-style-type: none"> Kemampuan berinisiatif dalam tugas-tugas Kemampuan menunjukkan keteladanan Tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan Kedisiplinan dalam melaksanakan tugas
5	Pergaulan dengan guru, pegawai, teman sejawat, dan siswa. <ol style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku sopan, ramah, dan simpatik Menjalin hubungan kerja dan kekerabatan yang kondusif
6	Melaksanakan Bimbingan belajar <ol style="list-style-type: none"> Kemampuan melaksanakan bimbingan belajar Inisiatif melaksanakan bimbingan

Kriteria kelulusan mahasiswa PPL adalah sebagai berikut. Penilaian PPL mengacu pada empat komponen dengan menggunakan APKCG yaitu rencana pembelajaran (N1), Prosedur Pembelajaran (N2) Tugas Nonmengajar (N3), Laporan Akhir PPL (N4). Penilaian

pada pelatihan mengajar mengacu pada komponen N1 dan N2. Penilaian dilakukan secara kontinyu untuk melihat kemajuan/perkembangan tampilannya. Penilaian pada saat ujian dilakukan untuk semua komponen dengan ketentuan sebagai berikut.

$$N (\text{Dosen Pembimbing}) = 2 N_1 + 3N_2 + N_4$$

6

$$N (\text{Guru Pamong}) = 2N_1 + 3N_2 + 2N_3 + N_4$$

8

Keterangan:

N1= Nilai Rencana Pembelajaran

N2= Nilai Prosedur Pembelajaran

N3= Nilai Tugas Non Mengajar

N4= Nilai Laporan Akhir

Nilai PPL akhir mahasiswa ditentukan sebagai berikut.

Nilai tes pembekalan, monitoring, dan kelengkapan administrasi dengan bobot 30%

Nilai ujian PPL mahasiswa dari Dosen Pembimbing dengan bobot 30%

Nilai ujian PPI mahasiswa dari Guru Pamong dengan bobot 40%.

Kesiapan mahasiswa dapat dilihat dari komponen-komponen berikut. (1) Persiapan Administrasi, mahasiswa peserta telah mendaftarkan diri di LPPL sesuai dengan ketentuan yang berlaku, (2) Persiapan Fisik dan Mental. Persiapan fisik yang dimaksud meliputi kesehatan fisik dan penampilan fisik seperti tata rambut/ potongan rambut, tata rias (tidak mencolok), pakaian putih gelap, dan lain-lain sesuai dengan tuntutan LPPL dan sekolah latihan dan tata busana yang ditetapkan lembaga dalam buku Pedoman Studi. Dalam hal ini mahasiswa telah berupaya untuk memenuhinya walaupun masih ada beberapa mahasiswa yang tampilan tata riasnya belum sesuai. Persiapan mental yang dimaksud meliputi kesiapan mental untuk dapat tampil sebagai calon guru yang baik di depan kelas maupun di luar kelas, berupa persiapan dan rasa percaya diri yang mantap melalui latihan secara mandiri/ kelompok yang intensif di kampus/ di rumah. Penyiapan mental ini juga dilakukan melalui pembekalan yang dilakukan LPPL dan wajib mengikutinya secara sungguh-sungguh dan utuh. Dalam pembekalan mahasiswa diharapkan dapat menyerap materi yang disajikan secara baik dan benar, dan atau menanyakan secara langsung bila ada masalah atau hal-hal yang belum jelas. Untuk komponen ini seluruh peserta telah melaluinya karena merupakan persyaratan wajib bagi mereka. (3) Menyusun Program Kerja. Mahasiswa peserta PPL telah membuat Rencana Program Kerja dengan mengacu pada pedoman penyusunan Program Kerja yang dimuat dalam Buku Jurnal Harian PPL-Real yang diberikan saat pembekalan. (4) Melaksanakan Latihan Terbimbing. Latihan terbimbing merupakan dasar dan inti dari proses pembentukan kemampuan keguruan mahasiswa calon guru. Karenanya lakukanlah kegiatan ini secara sungguh-sungguh! Dengan berbekal

pengetahuan yang didapat dalam perkuliahan di kampus, pengalaman dalam melaksanakan PPL-Awal, Pengajaran Mikro, dan Orientasi-Observasi pada dua minggu pertama melaksanakan PPL-Real. Mahasiswa telah melakukan latihan terbimbing sesuai dengan ketentuan. (5) Melaksanakan Latihan Mandiri. Sesuai dengan namanya, pada tahapan ini mahasiswa diberi kesempatan melaksanakan latihan secara mandiri dalam merencanakan dan menerapkan secara utuh dan terintegrasi segala kemampuan keguruannya dalam situasi nyata dengan tetap di bawah pengawasan GP. Peran DP/GP dalam memberikan supervisi semakin berkurang. Namun proses bimbingan secara terjadwal atau sewaktu-waktu dipandang perlu masih dapat dilaksanakan. Mahasiswa telah melakukan kegiatan mandiri sesuai ketentuan. Namun, beberapa mahasiswa harus melakukan kegiatan ini secara team teaching karena keterbatasan waktu yang tersedia.

Dalam PPL-Real mahasiswa juga dituntut melakukan latihan atau mencari pengalaman tentang berbagai kegiatan non mengajar yang merupakan kemampuan yang harus dimiliki seorang guru profesional. Mahasiswa telah melakukan kegiatan ini dengan mencatat temuan dan hasil belajar dalam berbagai kegiatan non mengajar yang diikuti dalam Buku Jurnal Harian. Karena mahasiswa telah menulis berbagai pengalaman dan hasil belajar yang dialami langsung maupun yang didapat dari nara sumber dalam Buku Jurnal Harian secara jelas maka mereka dengan mudah dapat menyelesaikan laporan akhir kegiatan PPL-Real.

SIMPULAN DAN SARAN

Melalui penelitian ini telah dapat dihasilkan suatu sistem evaluasi untuk menilai pelaksanaan PPL Real

mahasiswa yang telah mempertimbangkan aspek kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian mahasiswa dalam pelaksanaan PPL Real. Mahasiswa peserta PPL Real sepenuhnya telah siap untuk melaksanakan PPL Real di sekolah mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1997, *Buku Pegangan Pengalaman Lapangan (PPL)*, PGSM Dirjen Dikti, Jakarta.
- Anonim, 2007, *Buku Petunjuk Pelaksanaan PPL Undiksha*, Singaraja
- Sembiring. R. K, dkk, 1990, *Studi Pemantapat Efisiensi Pendidikan dan Peningkatan Kualitas Pendidikan Guru MIPA di IKIP dan FKIP*, Laporan Penelitian LAPI – ITB, Bandung.
- Sarna dkk, 1997, *Evaluasi PPL Berdasarkan Kemitraan STKIP Singaraja dan SMU di Bali*, Laporan Penelitian, STKIP Singaraja
- Sarna. Kt, 1998, *Rancangan Program Pengalaman Lapangan dengan Sistem Bertahap Terpadu Berdasarkan Kemitraan*, Makalah Semlok PPL STKIP Singaraja 23 – 24 Februari 1998.
- Sarna. Kt, 1997, *Studi tentang kebijakan pengelolaan proses pembelajaran MIPA dengan pendekatan partisipatif pada anak-anak kelas II SMU Lab. STKIP Singaraja, Tahun 1997/1998*, Laporan Penelitian STKIP Singaraja.
- Sarna. Kt, 1998, *Implementasi proses pembelajaran MIPA melalui pendekatan partisipatif di SMU LAB STKIP Singaraja th. 1998/1999*, Laporan Penelitian STKIP Singaraja.
- Sudarsono F.X, 1994, *Analisis data penelitian kebijakan*, naskah pelatihan penelitian kebijakan penelitian di IKIP Malang, UP3SD-UKMP, Dirjen Dikti Depdikbud, Jakarta.
- Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Komaruddin, (2006), *Pengembangan dan Pelatihan*, Kappa-Sigma, Bandung.
- Oemar Hamalik. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.